

ANALISIS KEPENDUDUKAN KABUPATEN TANAH BUMBU

Muhammad Hakim Akbar

mstrhkm@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

ABSTRAK

Penduduk merupakan suatu kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi tertentu dan ruang tertentu, semakin banyak jumlah penduduk yang menempati suatu wilayah tersebut maka akan menimbulkan beberapa dampak terhadap wilayahnya, seperti kepadatan penduduk, ketimpangan gender dan masih banyak hal lainnya. Maka untuk memprediksi itu semua kapan terjadi maka dilakukanlah analisis kependudukan untuk bisa mempersiapkan agar tidak terjadinya suatu dampak yang begitu besar di kemudian harinya.

Kata Kunci: Penduduk, Analisis Penduduk.

ABSTRACT

Population is a group of people who occupy a certain geographical area and a certain space, the more people who occupy an area, the more impacts it will have on the area, such as population density, gender inequality and many other things. So to predict when all of this will occur, a population analysis is carried out to be able to prepare so that such a large impact does not occur in the future.

Keywords: Population, Population Analysis.

PENDAHULUAN

Permasalahan penduduk telah menjadi prioritas kebijakan pembangunan di Indonesia baik ditingkat Nasional atau wilayah. Penduduk merupakan pusat dari seluruh kebijaksanaan dan program pembangunan wilayah. Penduduk adalah subyek dan obyek pembangunan, di mana hasil- hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh penduduk yang bersangkutan.

Kabupaten Tanah Bumbu memiliki jumlah penduduk yang selalu meningkat pada setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk tersebut tidak lepas dari berbagai macam pengaruh, seperti besarnya kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar. Dampak dari pertumbuhan penduduk yang tinggi yang tidak di imbangi dengan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah tersebut maka akan menurunkan kesejahteraan penduduk di wilayah tersebut. Dampak ledakan penduduk dapat menimbulkan tingginya angka pengangguran, kriminalitas, berkurangnya lahan, bahkan menimbulkan kerusakan pada lingkungannya.

Maka dari pengaruh tersebut muncul analisis kependudukan ini yang di mana analisis ini berfungsi untuk memperkirakan jumlah pertumbuhan penduduk selama 20 tahun ke depan, kepadatan penduduk, sex ratio dan angka beban tanggungan. Dari hasil analisis tersebut kita bisa merencanakan upaya apa yang bisa berpengaruh untuk mengatasi dampak dari pertumbuhan penduduk.

Pada jurnal ini terdapat analisis kependudukan, yaitu: Analisis Proyeksi Penduduk, Analisis Pertumbuhan Penduduk, Analisis Kepadatan Penduduk, Analisis Sex Ratio, dan Analisis Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio).

METODE PENELITIAN

- Analisis Proyeksi Penduduk

Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi tertentu dari variabel pertumbuhan penduduk yakni kelahiran, kematian, dan migrasi. Ketiga komponen variabel inilah yang menentukan besarnya penduduk dan karakteristiknya di masa mendatang (Mantra, 2000). Berikut rumus proyeksi penduduk yang digunakan dalam analisis ini:

$$\frac{((Tahun\ Akhir - Tahun\ Awal)/Tahun\ Awal)}$$

- Analisis Pertumbuhan Penduduk

Analisis pertumbuhan penduduk di sini memakai rumus Pertumbuhan Geometrik, Pertumbuhan Geometrik merupakan metode pertumbuhan geometri ini digunakan dengan asumsi bahwa pertumbuhan penduduk adalah konstan atau sama setiap tahun yaitu r (%) atau menggunakan dasar bunga majemuk. Berikut rumus Pertumbuhan Geometrik:

$$P_t = P_o(1 + r)^t$$

Keterangan =

P_t = Penduduk Pada Tahun n

P_o = Penduduk Pada Tahun Awal

r = Angka Pertumbuhan Penduduk (%)

n = Waktu Dalam Tahun (Periode Proyeksi)

- Analisis Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk per satuan unit wilayah Jiwa/Km²). Analisis kepadatan penduduk penting untuk mengetahui persebaran penduduk suatu wilayah dan penataan ruang khususnya distribusi permukiman. Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang ditimbulkan. Untuk menghitung kepadatan penduduk dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$\frac{\text{Jumlah Penduduk Suatu Wilayah}}{\text{Luas Wilayah}}$$

- Analisis Sex Ratio

Sex Ratio menunjukkan perbandingan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan dalam suatu wilayah/negara. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Berikut rumus analisis sex ratio yang digunakan :

$$\text{Sex Ratio} = \frac{L}{P} \times k$$

Keterangan =

L = Jumlah Penduduk Laki - Laki k = Konstanta (100)

P = Jumlah Penduduk Perempuan

- Analisis Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio)

Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio) adalah suatu angka yang menunjukkan besar beban tanggungan kelompok usia produktif (15-64 tahun) atas penduduk usia nonproduktif yaitu anak-anak (<15 tahun) dan orang tua (>65 tahun). Secara umum, semakin besar nilai DR, semakin besar beban tanggungan kelompok produktif yang berarti semakin menurunkan produktivitas mereka. Berikut rumus untuk menghitung Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio):

$$\frac{\text{Penduduk Umur (0 – 14 Tahun)} + \text{Penduduk Umur (65+)}}{\text{Penduduk Umur (15 – 64 Tahun)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu

- Analisis Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan rata-rata persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu, di Kabupaten Tanah Bumbu dari tahun 2013-2023 beberapa mengalami peningkatan. Pertumbuhan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Limpasu dengan laju pertumbuhan sebesar 0,010. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Tanah Bumbu 2013-2022 di bawah ini.

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Penduduk Tanah Bumbu

No	Kabupaten Tanah Bumbu	Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk										Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	Kusan Hilir	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03	-0,16	-0,27	0,01	-0,02
2	Kusan Tengah										0,02	0,00
3	Sungai loban	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	-0,02	0,05	0,02	0,02
4	Satui	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	-0,20	0,01	0,03	0,01
5	Angsana	0,04	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,05	-0,01	0,05	0,03
6	Kusan Hulu	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,08	-0,16	-0,42	0,02	-0,03
7	Kuranji	0,04	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	-0,11	0,01	0,03	0,02	0,01
8	Teluk kepayang										0,03	0,00
9	Batulicin	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	-0,01	0,16	0,05	0,04	0,04
10	Karang bintang	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	-0,05	0,04	0,02	0,02
11	Simpang empat	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	-0,16	0,03	0,02	0,01
12	Mantewe	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,05	0,06	0,02	0,03
	Jumlah	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	-0,04	-0,04	0,03	0,01

Sumber: Hasil Analisa, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat untuk laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tanah Bumbu tertinggi ada di Kecamatan Batulicin dan laju pertumbuhan terendah ada di Kecamatan Kusan Hulu.

- Analisis Proyeksi Penduduk

Analisis proyeksi penduduk ini diambil dari data kependudukan tahun terbaru, yaitu pada tahun 2022, Kabupaten Tanah Bumbu mengalami peningkatan jumlah penduduknya dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut, seperti adanya angka kelahiran dan perpindahan penduduk sampai 20 tahun ke depan. Berdasarkan hasil dari analisis proyeksi penduduk di Kabupaten Tanah Bumbu setiap kecamatannya mengalami peningkatan jumlah penduduk cukup tinggi setiap 5 tahun sampai tahun 2042, peningkatan jumlah penduduk tertinggi ada di Kecamatan Simpang Empat pada tahun 2042 dengan jumlah penduduknya mencapai 101.671 jiwa.

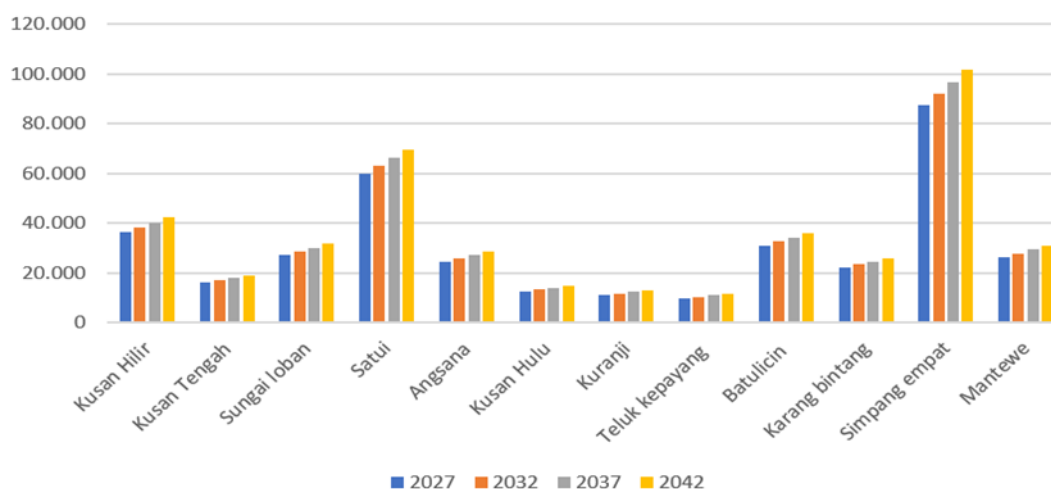
Berdasarkan Analisis proyeksi penduduk, dapat diketahui estimasi jumlah penduduk di kabupaten tanah bumbu pada tahun 2027 yaitu dengan jumlah penduduk sebanyak 358.538 jiwa, pada tahun 2032 berjumlah 376.827 jiwa, tahun 2037 berjumlah 396.049 jiwa, dan pada tahun 2042 berjumlah 416.252 jiwa. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel proyeksi penduduk Kabupaten Tanah Bumbu di bawah ini.

Tabel 2. Proyeksi Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu

No	Kabupaten Tanah Bumbu	R	Proyeksi Penduduk				
			2022	2027	2032	2037	2042
1	Kusan Hilir	0,01	34.580	36.344	38.198	40.146	42.194
2	Kusan Tengah	0,01	15.443	16.231	17.059	17.929	18.843
3	Sungai loban	0,01	25.982	27.307	28.700	30.164	31.703
4	Satui	0,01	56.978	59.884	62.939	66.150	69.524
5	Angsana	0,01	23.360	24.552	25.804	27.120	28.504
6	Kusan Hulu	0,01	12.066	12.681	13.328	14.008	14.723
7	Kuranji	0,01	10.641	11.184	11.754	12.354	12.984
8	Teluk kepayang	0,01	9.429	9.910	10.415	10.947	11.505
9	Batulicin	0,01	29.470	30.973	32.553	34.214	35.959
10	Karang bintang	0,01	21.174	22.254	23.389	24.582	25.836
11	Simpang empat	0,01	83.324	87.574	92.042	96.737	101.671
12	Mantewe	0,01	25.213	26.499	27.851	29.272	30.765
Jumlah		0,01	341.137	358.538	376.827	396.049	416.252

Sumber: Hasil Analisa, 2024

Proyeksi Penduduk



- Analisis Kepadatan Penduduk

Dari hasil analisis, Kepadatan Penduduk dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 kepadatan penduduk kabupaten tanah bumbu mencapai 70 Jiwa/Km², dengan kepadatan tertinggi berada di kecamatan Kusan Hilir yaitu sebanyak 464 Jiwa/Km², sedangkan kepadatan paling rendah berada di kecamatan Teluk Kepayang yaitu sebanyak 8 Jiwa/Km².

Tabel 3. Kepadatan Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu

No	Kabupaten Tanah Bumbu	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa Per Km ²)
1	Kusan Hilir	34580	73,75	464
2	Kusan Tengah	15.443	214,34	72
3	Sungai loban	25.982	383,36	68
4	Satui	56.978	875,98	65
5	Angsana	23360	194,73	119
6	Kusan Hulu	12.066	218,35	48
7	Kuranji	10.641	114,64	93
8	Teluk kepayang	9.429	1.253,44	8
9	Batulicin	22.947	126,97	170
10	Karang bintang	21.174	202,22	105
11	Simpang empat	83.324	280,95	284
12	Mantewe	25.213	927,78	28
Jumlah Total		341.137	4.890,30	4.866,51

Sumber: Hasil analisa, 2024

- Analisis Sex Ratio

Berdasarkan hasil analisa perhitungan dapat diketahui sex ratio di kabupaten tanah bumbu secara keseluruhan yaitu 105. Untuk sex ratio tertinggi terdapat pada kecamatan Teluk Kepayang yaitu 108, sedangkan untuk sex ratio terendah terdapat pada kecamatan Kusan Hilir yaitu 102. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel Sex Ratio Kabupaten Tanah Bumbu di bawah ini.

Tabel 4. Sex Ratio Kabupaten Tanah Bumbu

NO	Kabupaten Tanah Bumbu	L	P	JML	Rasio Jenis Kelamin (%)
1	Batulicin	11,673	11,274	22,947	104
2	Kusan Hilir	17,434	17,146	34,58	102
3	Sungai loban	13,314	12,668	25,982	105
4	Satui	29,233	27,745	56,978	105
5	Kusan Hulu	6,214	5,852	12,066	106
6	Simpang Empat	42,549	40,775	83,324	104
7	Karang Bintang	10,867	10,307	21,174	105
8	Mantewe	13,023	12,19	25,213	107
9	Angsana	11,955	11,405	23,36	105
10	Kuranji	5,488	5,153	10,641	107
11	Kusan Tengah	7,872	7,571	15,443	104
12	Teluk Kepayang	4,903	4,526	9,429	108
Jumlah		174,525	166,612	341,137	105

- Analisis Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio)

Dalam Dependency Ratio dapat dilihat angka ketergantungan masyarakat tidak produktif terhadap masyarakat produktif yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah Dependency Ratio juga dapat digunakan sebagai alat ukur perekonomian suatu negara. Dalam hal ini Dependency Ratio juga mampu menentukan suatu negara tersebut negara maju/negara berkembang, karena suatu negara yang memiliki usia yang lebih banyak tergolong sebagai usia produktif akan lebih cenderung menghasilkan suatu keadaan yang seimbang dari pendapat pendapat nasional.

Tabel 5. Dependency Ratio Kabupaten Tanah Bumbu

Kelompok Umur	LK	P	Jumlah Penduduk	%	DR
0-14 Tahun (Usia Muda)	46,035	43,07	89,105	26	32
15-64 Tahun (Usia Produktif)	120,85	116,31	237,17	70	
>65 Tahun (Usia Tua)	7,636	7,228	14,864	4	
Jumlah	174,53	166,61	341,137	100	

Sumber: Hasil Analisa,2024

Dari Tabel diatas, diketahui bahwa penduduk usia produktif (15-64 tahun) Kabupaten Tanah Bumbu sebesar 237.168 jiwa. Dilihat dari jumlah Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu yaitu 341.137 jiwa maka sekitar 30% penduduk yang masuk dalam kategori non Produktif dan 70 % penduduk yang masuk dalam kategori Produktif. Jadi bisa disimpulkan jumlah Dependency Ratio adalah 32%.

KESIMPULAN

Kabupaten Tanah Bumbu memiliki estimasi jumlah penduduk pada tahun 2027 mencapai 358.538 jiwa, pada tahun 2032 mencapai 376.827 jiwa, pada tahun 2037 mencapai 396.049 jiwa dan pada tahun 2042 mencapai 416.252 jiwa. Untuk Kepadatan Penduduk di Kabupaten Tanah Bumbu, Kecamatan Kusan Hilir memiliki kepadatan penduduk paling tinggi dari pada Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu. Sex Ratio Kabupaten Tanah Bumbu terdapat 105 untuk sex rasionya, dan 100 penduduk usia produktif di Kabupaten Tanah Bumbu harus menanggung beban 32 penduduk usia non produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Muta'ali, Lutfi. 2015. Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, Dan Lingkungan.
 Yogyakarta: Badan penerbit fakultas geografi (BPPG) Universitas Gadjah Mada.
 Statistik, B. P., 2023. Kabupaten Kotabaru Dalam Angka. [Online]
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2017/08/09/ad223456e0077f6e6ae47e1f/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2014.html>
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2015/11/20/7d24a7e246d890592ffffc0c/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2015.html>
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2016/08/18/0c1000562d7c935119609da4/kabupaten->

tanah-bumbu-dalam-angka-2016.html
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2017/08/09/a61a770e87119046205cb034/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2017.html>
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2018/08/16/473f11e8449d9ebcb7118326/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2018.html>
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2019/08/16/d6d6aec10e5381d963a09d34/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2019.html>
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2020/04/27/b1be2a388dbfcb72fa1e4bfb/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2020.html>
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2021/02/26/41ffcdf7c59350c756aff42/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2021.html>
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2022/02/25/2fcccc82db9a97914d88eff0/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2022.html>
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2023/02/28/3f8465f9b2e8402dda4825e0/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2023.html>